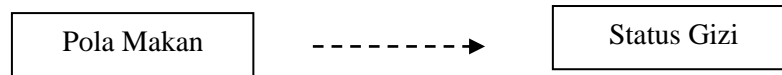


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL

3.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan landasan teori penelitian, maka dapat dilihat kerangka konsep penelitian sebagai berikut.



Keterangan:

Pola Makan : Variabel Dependen

Status Gizi : Variabel Independen

3.4 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Table 4. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Cara Ukur | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|------------|---|----------------------|-----------|---|------------|
| Pola Makan | Jenis makanan: Melihat jenis bahan makanan yang sering dikonsumsi mahasiswa rantau | Kuisisioner FFQ | Wawancara | Makanan lengkap: a. Makanan Pokok b. Lauk Hewani c. Lauk Nabati d. Sayuran e. Buah-buahan (Sediaoetama, 2006) | Ordinal |
| | Frekuensi Makan: Melihat berapa kali frekuensi makan (sarapan, makan siang, makan malam dan selingan) mahasiswa rantau dalam satu hari | Kuisisioner FFQ | Wawancara | 1. 1x sehari 2. 2x sehari 3. 3x sehari | Ordinal |
| | Jumlah konsumsi: Melihat jumlah asupan gizi yang dikonsumsi mahasiswa rantau | Food Recall 1x24 jam | Wawancara | 1. Defisit tingkat berat (<70% angka kebutuhan) 2. Defisit tingkat sedang (70-79% angka kebutuhan) 3. Defisit tingkat Ringan (80-89%) | Ordinal |

| | | | | | |
|-------------|---|---|---------------------|--|---------|
| | | | | <p>angka kebutuhan)</p> <p>4. Normal (90-119% angka kebutuhan)</p> <p>5. Diatas angka kebutuhan (>120% angka kebutuhan)</p> <p>WNPG 2012 dalam (Gurnida et al., 2020)</p> | |
| Status Gizi | Status gizi adalah IMT yang diukur berdasarkan tinggi badan dan berat badan responden | <ol style="list-style-type: none"> 1. Timbangan 2. Microtoa | Pengukuran langsung | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurus berat: $IMT < 17,0$ 2. Kurus ringan: $IMT \geq 17,0 - 18,4$ 3. Normal: $IMT \geq 18,5 - < 25,0$ 4. BB Lebih: $IMT \geq 25,0 - < 27,0$ 5. Obesitas: $IMT \geq 27,0$ <p>(Kemkes RI, 2019)</p> | Nominal |